



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Padi

Tanaman padi termasuk jenis tumbuhan rumput-rumputan. Dalam tata nama atau sistematika tumbuh-tumbuhan, tanaman padi dimasukkan kedalam klasifikasi sebagai berikut.

Kingdom	; <i>Plantae</i> (tumbuh-tumbuhan)
Divisio	; <i>mogniliophyta</i> (tumbuhan berbunga)
Kelas	; <i>liliopsida</i> (<i>monocotyledoneae</i>)
Ordo	; <i>cyperales</i>
Familia	; <i>poaceae</i>
Genus	; <i>oryza</i> lin
Spesies	; terdapat 25 spesies, dua diantaranya <i>oryza sativa</i> L dan <i>oryza glaberrima</i> stend.

Tanaman padi tumbuh di daerah tropika dan subtropika, seperti asia, afrika, amerika, dan Australia. Menurut Chevalier dan Neguir. padi berasal dari dua benua. Padi *Oryza Fatua Koineg* dan *Oryza Setiva* L berasal dari benua asia. (pracaya,p.c.kahono 2019).

Sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zheyjing (china) sudah dimulai 3.000 tahun sebelum masehi. Dengan ditumakannya bukti berupa fosil butiran padi dan gabah di Hanstinapur Uttara Pradessh india sekitar 100-800 tahun sebelum masehi. (Purnomo dan Purnamawati,2017).

Padi adalah salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi manusia. Di dalamnya terkandung bahan-bahan yang diubah menjadi energi. (AAK,1990).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1.821 kalori. Apabila kebutuhan tersebut disetarakan dalam beras, maka setiap hari diperlukan sebanyak 0,88 kg beras. Beras mengandung berbagai zat makanan yang diperlukan oleh tubuh, antara lain ; Karbohidrat, Protein, Lemak, Serat Kasar, Abu dan Vitamin. Di samping itu beras mengandung beberapa unsur mineral antara lain ; Kalsium, Magnesium, Sodium, Fosfor dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui susunan atau komposisi zat makanan yang terkandung pada beras yakni seperti yang dicantumkan oleh platt, Kikk, Williams dan Rosedele. Para pakar ini mengelompokkannya berdasarkan dua perlakuan yaitu, komposisi zat makanan pada buah padi pecah kulit dan perlakuan kedua adalah hasil padi. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel I berikut.

Tabel 1 : Kandungan Gizi Pada Padi Pecah Kulit

No	Kandungan	Pecah Kulit			Digiling		
		Platt	Kikk dan Williams	Rosedel	Platt	Kikk dan Williams	Rosedel
	Lemak	2,45	2	2,23	0,31	0,3	0,4
	Serat kasar	0,88	1	0,6	0,16	0,2	0,4
	Abu	1,22	1,9	1,19	0,36	0,4	0,9
	Protein	8,67	8,9	8,9	8,15	7,6	6,7
	Karbohidrat	86,67	77	86,34	90,79	79	91,4

AAK 1990

2.2 Usaha Penggilingan Padi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi yang hampir merata diseluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia. Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras. Sehingga, merupakan mata rantai penting dalam suplay beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. (Anonimus 2002).

Usaha jasa penggilingan padi pada umumnya tidak berjalan sepanjang tahun atau bersifat musiman, sebab gabah tidak tersedia sepanjang tahun. Kegiatan jasa penggilingan padi berjalan hanya pada musim panen dan beberapa bulan setelahnya, tergantung pada besarnya hasil panen pada wilayah sekitar penggilingan padi berada. (Anonimus 2002)

Pengusaha jasa penggilingan padi yang juga berprofesi sebagai pedagang beras melakukan jual beli beras. Pembelian gabah dilakukan dari petani dan tengkulak atau pedagang pengumpul. Setelah digiling, beras yang dihasilkan dijual kepada masyarakat, tengkulak, pasar-pasar sekitar.

2.3 Proses Produksi

2.3.1 Tahapan Penyediaan Bahan Baku dan Bahan Penunjang

Padi bahan baku yang dibeli langsung dari Petani yang sudah berlangganan diantar langsung dan membeli dengan cara tunai maupun sistem simpan pinjam, sedangkan untuk bahan penunjang diperoleh dari pasar dengan berbelanja satu kali dalam 1 bulan.

2.3.2 Tahapan Penjemuran Padi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sebelum memulai proses produksi semua bahan baku yang akan diproduksi harus dikeringkan terlebih dahulu menggunakan Vertical Dryer kapasitas 10 ton, alat pengering Ultraviolet, dan sebagian gabah dijemur di bawah trik matahari sampai kering.

Pengeringan bahan baku ini untuk memudahkan proses penggilingan dan menjaga kualitas padi yang akan diproduksi sehingga beras yang dihasilkan utuh, apabila kurang kering (lembab) hasil beras yang diproduksi akan pecah-pecah dan kurang berkualitas, kadar air yang disarankan untuk gabah kering giling yaitu 14%. Bila kadar air gabah lebih atau kurang dari itu maka, akan menyebabkan terjadinya penurunan mutu beras giling.

2.3.3 Tahapan Pemasaran

Padi yang telah melewati proses pengilingan sudah menghasilkan beras kemudian beras tersebut dikemas dalam karung khusus dengan ukuran tertentu dan siap dipasarkan.

2.4 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi barang atau jasa. Biaya produksi merupakan salah satu komponen penting dalam menghitung total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi barang atau jasa. (Hendrik & Treesje, 2021).

Biaya produksi terdiri dari berbagai macam elemen, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Dalam pengelolaan biaya produksi, perusahaan harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas. (Lambajang, 2013)

Menurut Soekertawi (1995), biaya usahatani dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.4.1 Biaya Tetap (Fixed cost)

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walapun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit misalnya PBB, biaya sewa gedung dan lain sebagainya.

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output. Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah produsen yang tidak memiliki tanah sendiri, sewa Gedung, biaya penyusutan peralatan, sewa kantor, gaji pegawai atau karyawan (Soekartawi, 2006)

2.4.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable cost*)

Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) adalah biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan, misalnya dalam hal ini adalah produk olahan padi menjadi beras.

Biaya tidak tetap atau biaya variable adalah biaya yang dikeluarkan pada saat alat dan mesin beroperasi dan jumlahnya bergantung pada jam pemakainnya apabila jumlah satuan produk yang diproduksi pada masa tertentu naik, maka jumlah biaya variable juga naik. Perhitungan biaya variabel dilakukan dalam satuan Rp/jam. Contoh biaya yang termasuk biaya variabel dalam suatu usaha penggilingan padi antara lain biaya bahan bakar dan pelumas, biaya pemeliharaan dan perbaikan dan biaya upah operator (Pramudya dan Dewi, 1992)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.4.3 Biaya Total

Wahyudin et all (2016) dalam (Wahyuni 2020) mengatakan biaya total merupakan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan biaya variabel dan biaya tetap. Rumus biaya total dapat ditulis sebagai berikut

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya (Total Cost)

FC = Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Variabel (Variabel Cost)

2.5 Penerimaan

(Wahyuni, 2020) Mengatakan penerimaan total / pendapatan kotor adalah jumlah seluruh penerimaan dari hasil penjualan sejumlah produk (barang yang dihasilkan). Cara untuk menghitung penerimaan total dapat dilakukan dengan mengalikan jumlah produk dengan harga jual produk per unit. Jika dirumuskan sebagai berikut.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan ;

TR = Penerimaan total perusahaan (Total Revenue)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (Quantity)

P = Harga jual per unit (Price)

2.6 Biaya Penyusutan Peralatan

Biaya penyusutan peralatan adalah biaya yang timbul akibat penggunaan peralatan dalam proses produksi atau operasional perusahaan. (Lamria, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Peralatan yang dimaksud dapat berupa mesin, kendaraan, atau perangkat lain yang memiliki umur ekonomis tertentu. Penyusutan peralatan merupakan salah satu komponen biaya tetap yang harus diperhitungkan oleh perusahaan dalam menghitung total biaya produksi atau operasional.

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan metode garis lurus atau *Stright Line Method* dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2006)

$$NP = \frac{NB - NS}{UE}$$

Keterangan:

NP = Nilai Penyusutan

NS = Nilai Sisa Alat (20% X Nilai Beli) (Rp/bulan)

NB = Nilai Beli Alat (Rp)

UE = Usia Ekonomi

2.7 Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang berasal dari usaha tani (*On Farm*), non usaha tani (*off Farm*), dan dari luar usaha tani (*non farm*).

Pendapatan diperoleh dengan menghitung selisih antara total penerimaan dari hasil usaha tani dengan biaya produksi yang dikeluarkan petani selama satu tahun (Rasdiana 2021).

2.8 Keuntungan

Keuntungan dapat didefinisikan sebagai kelebihan atau hasil positif yang diperoleh dari suatu aktivitas atau keputusan. Dalam konteks bisnis, keuntungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seringkali diukur dalam bentuk laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya operasional. (Dwi et al., 2023)

Menurut soemaso (2004) keuntungan dalam (pendapatan bersih) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Jika dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan bersih

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Pendapatan bersih yang diperoleh yaitu dengan mengurangi pendapatan total dengan biaya total. TR adalah pendapatan total dari penjualan jumlah produk yang dihasilkan (jumlah produk dikalikan yang berlaku).

2.9 Efisiensi Usaha

Menurut Soekartawi (1995), besarnya efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya produksi yaitu dengan R/C rasio. R/C rasio adalah singkatan dari Return Cost Ratio, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dengan biaya.

(Soekartawi, 2002) Analisis untuk melakukan studi kelayakan bisnis dan menghitung tingkat efisiensi penggilingan padi menggunakan rumus berikut:

$$(RCR) = \frac{TR}{TC}$$

TC



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan ;

RCR = Return Cost Ratio

TR = Total Revenue= pendapatan kotor (Rp)

TC = Total Cost= Total biaya produksi (Rp)

Dengan Kriteria ;

$RCR > 1$ = Berarti usaha penggilingan padi menguntungkan

$RCR < 1$ = Berarti usaha penggilingan padi tidak memungkinkan

$RCR = 1$ = Berarti usaha penggilingan padi berada pada titik impas (BEP)

2.10 Penelitian Terdahulu

Misriadi (2024) Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Padi di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini adalah ; (1) Mengetahui biaya dan keuntungan usaha Penggilingan padi di Kecamatan Kempas. (2) Mengetahui efisiensi usaha penggilingan padi Kerjasama di Kecamatan Kempas. (3) Mengetahui nilai tambah usaha Penggilingan padi Kerjasama di Kecamatan Kempas. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi pengamatan langsung ke lokasi penelitian, wawancara dan dokumentatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya produksi, analisis keuntungan, efisiensi dan analisis nilai tambah. Hasil penelitian ini menunjukkan ; (1) Total biaya Rp. 73.235.548,78 per produksi, keuntungan Rp. 8.684.451,22 per produksi. (2) Efisiensi dengan RCR sebesar 1,12. (3) Nilai tambah sebesar Rp. 221,45 per kg.

Syahriani Devika (2020) Analisis Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling di Nagori Panombaian Panei Kabupaten Simalungun. Tujuan Penelitian ini adalah ; (1) Mengetahui tingkat pendapatan usaha penggilingan padi di Nagori Panombaian Panei Kabupaten Simalungun. (2) Kelayakan Finansial Penggilingan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

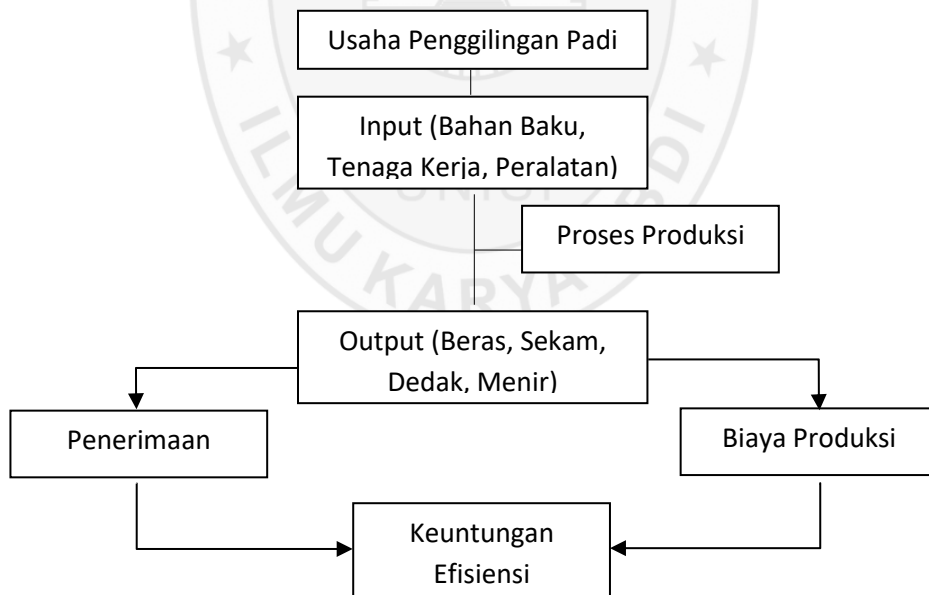
Padi keliling di Nagorai Panombeian Panei Kabupaten Simalungun. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive sampling*, dan menggunakan 8 responden yang di wawancarai dan obserasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya produksi, penerimaan dan Pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan ; (1) Pedapatan rata-rata usaha penggilingan padi keliling di Nagori Panombeian Panei sebesar Rp. 90.826.679 per tahun. (2) Secara finansial usaha penggilingan padi di Nagori Panombeian Panei layak untuk di usahakan. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata NPV sebesar Rp. 216.346.250, rata-rata Net B/C sebesar 1,026, rata-rata IRR sebesar 20,43% serta rata-rata PP sebesar 3,8 bulan.

Asep Oki Basuki Rachmat (2017) Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi UD Padu Mulya di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Tujuan penelitian ini adalah ; (1) Analisis biaya usaha penggilingan padi UD Padi Mulya. (2) Kelayakan usaha pengilingan padi pada UD Padi Mulya. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive sampling* dengan mengambil pemilik UD Padi Mulya sebagai respnden. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Anlisis biaya usaha penggilingan UD Padi Mulya menunjukkan bahwa total biaya investasi dari tahun 2005-2016 sebesar Rp. 61.145.000, biaya operasional dari tahun 2005-2016 sebesar Rp. 312.160.000. (2) Kelayakan usaha penggilingan padi UD Padi Mulya didapatkan nilai NPV usaha sebesar Rp. 74.596.247, Nilai Net B/C 2adalah 2,59, nilai IRR sebesar 15,5%, nilai *Payback Period* (PP) 5 tahun 5 bulan 24 hari. Hal ini menunjukkan secara finansial Usaha Penggilingan padi UD Padi Mulya memenuhi standar kelayakan usaha.



2.11 Kerangka Pemikiran

Agroindustri padi merupakan proses produksi (input) padi yang menghasilkan beberapa produk turunan (output) seperti beras, dedak, sekam dan menir. Dimana pada proses produksinya menggunakan biaya produksi yang merupakan biaya keseluruhan selama proses produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Hasil dari penjualan produk turunan ditentukan pada harga jual, perkalian antara hasil produksi dengan harga jual merupakan penerimaan pada agroindustri padi. Selisih antara penerimaan dengan biaya produksi adalah keuntungan yang diperoleh. Selain untuk mencapai keuntungan, pengusaha juga perlu memperhatikan efisiensi usaha dengan menggunakan hitungan R/C yaitu perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi. Dari keterangan di atas maka kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Agroindustri Padi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas Islam Indragiri
- peraturan yang berlaku di Indonesia.